

ABSTRAK

Dimas Alun Gunawan. 2026. **“Peran Fasilitator Dalam Meningkatkan Kemandirian Orang Dengan Gangguan Jiwa (Studi Fenomenologi pada Peran Fasilitator di Yayasan Mentari Hati Kota Tasikmalaya)”**. Jurusan Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi, Kota Tasikmalaya.

Meningkatnya jumlah Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) serta belum optimalnya proses rehabilitasi dalam meningkatkan kemandirian pasien menjadi permasalahan mendasar di Yayasan Mentari Hati Kota Tasikmalaya. Keterbatasan sarana, prasarana, serta tenaga pendamping menjadi tantangan dalam pelaksanaan pembinaan, sehingga peran fasilitator menjadi sangat penting dalam mendukung proses pemulihan dan kemandirian pasien. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran fasilitator dalam meningkatkan kemandirian ODGJ di Yayasan Mentari Hati Kota Tasikmalaya. Metode yang digunakan adalah fenomenologi dengan pendekatan kualitatif, serta teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitator memiliki empat peran utama, yaitu: (1) peran sebagai narasumber, meliputi penyampaian informasi secara adaptif dengan bahasa sederhana sesuai kondisi dan kemampuan pasien, serta pemberian dukungan emosional agar pasien merasa aman dan tidak sendirian dalam proses pemulihan; (2) peran sebagai pelatih, meliputi pendampingan langsung dalam aktivitas kehidupan sehari-hari (*Activity of Daily Living*) dan pelatihan keterampilan dasar secara bertahap melalui metode praktik dan pengulangan, serta pemberian dorongan untuk menumbuhkan kepercayaan diri pasien; (3) peran sebagai mediator, meliputi pengelolaan dinamika kelompok dengan menenangkan ketegangan antar pasien dan memfasilitasi komunikasi yang harmonis agar interaksi sosial berjalan kondusif; serta (4) peran sebagai penggerak, meliputi penumbuhan motivasi dan keyakinan diri pasien melalui dorongan positif, bimbingan bertahap, dan penciptaan suasana kegiatan yang menyenangkan guna mendorong kemandirian dan partisipasi aktif pasien. Simpulan dari penelitian ini adalah fasilitator memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kemandirian ODGJ melalui pendampingan yang berkelanjutan dan adaptif, sehingga diperlukan peningkatan dukungan sarana, prasarana, dan kualitas fasilitator agar proses rehabilitasi dapat berjalan lebih optimal.

Kata Kunci: Peran Fasilitator, Kemandirian ODGJ, Rehabilitasi Sosial.

ABSTRACT

Dimas Alun Gunawan. 2026. "The Role of Facilitators in Improving the Independence of People with Mental Disorders (A Phenomenological Study on the Role of Facilitators at Mentari Hati Foundation, Tasikmalaya City)". Department of Community Education, Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University, Tasikmalaya City.

The increasing number of People with Mental Disorders (PMD) and the suboptimal rehabilitation process are fundamental problems at Mentari Hati Foundation, Tasikmalaya City. Limited facilities, infrastructure, and supporting personnel pose challenges in guidance programs, making the role of facilitators crucial in supporting patient recovery and independence. This study aims to examine how facilitators contribute to improving PMD independence at Mentari Hati Foundation. The method used is phenomenology with a qualitative approach, collecting data through observation, interviews, and documentation. The findings reveal four primary facilitator roles: (1) as a resource person, delivering information adaptively in simple language suited to each patient's condition, while providing emotional support so patients feel safe during recovery; (2) as a trainer, providing direct assistance in Activities of Daily Living and gradual basic skills training through practice and repetition to build patient confidence; (3) as a mediator, managing group dynamics by de-escalating tensions and facilitating harmonious communication to maintain a conducive social environment; and (4) as a motivator, cultivating motivation and self-belief through positive reinforcement, stepwise guidance, and enjoyable activities to encourage independence and active participation. The study concludes that facilitators play a vital role in improving PMD independence through continuous and adaptive assistance, requiring enhanced facilities, infrastructure, and facilitator quality for a more optimal rehabilitation process.

Keywords: *Facilitator Role, Independence of People with Mental Disorders, Social Rehabilitation.*